

ABSTRAK

Euen Seok Lee (01043170055)

HUBUNGAN ANTARA PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK DAN EKONOMI NEGARA INDONESIA

xiv + 56 halaman: 8 gambar; 3 tabel; 3 lampiran

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah Plastik, Perdagangan, Globalisasi, Perkembangan Ekonomi

Sampah plastik telah menyertai kita umat manusia sejak tahun 1950-an. Itu adalah revolusi seperti saat itu dengan tujuan mengurangi penggunaan kantong kertas. Namun, dampak positif penggunaan plastik tidak berlangsung lama. Dengan berkembangnya produk plastik lain yang mudah digunakan, jumlah sampah plastik yang diproduksi secara global semakin meningkat setiap tahunnya. Dan sebagian besar tidak dikelola dengan baik. Isu tersebut masih berlangsung hingga saat ini yang kini dianggap sebagai isu global. Menarik untuk dibahas karena Indonesia saat ini merupakan salah satu negara penghasil sampah plastik terbesar dan potensinya sangat besar. Dengan fakta Indonesia sudah memiliki teknologi untuk memperbanyak sampah plastik menjadi bahan bakar minyak, dengan perkembangan teknologi yang memadai tentunya dapat membawa dampak positif bagi perekonomian suatu negara juga dengan mengupayakan perdagangan antar negara ASEAN dengan harga minyak yang sama dan ekspektasi terhadap pasar. Penelitian ini tergolong penelitian gaya eksplanatori dengan pendekatan penelitian kualitatif dengan gaya penulisan deskriptif dan naratif. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber yang berkaitan dengan topik itu sendiri. Data tersebut akan dianalisis terkait dengan situasi di Indonesia. Dengan fakta Indonesia sebagai salah satu negara penghasil sampah plastik, perlu disimpulkan apakah skala dampak dengan penerapan teknologi baru tersebut sebenarnya cukup signifikan untuk dikejar negara. Untuk melihat keterkaitan antara pengelolaan sampah plastik dengan perekonomian suatu negara maka perlu dilakukan analisis dengan data yang diteliti, Indonesia dapat memperoleh keuntungan ekonomi dengan kisaran estimasi \$ 337.320.000 ~ \$ 1.011.549.600 per tahun. Dengan menerapkan perdagangan bahan bakar minyak yang direproduksi dengan sampah plastik, Indonesia akan mampu menyelesaikan masalah lingkungan yang berlangsung selama beberapa dekade sekaligus memperoleh keuntungan ekonomi dan juga akan meningkatkan posisinya di dunia Internasional.

Referensi: 5 Books + 16 Journals + 42 Internet Sources

ABSTRACT

EuenSeok Lee (01043170055)

RELATION BETWEEN MANAGEMENT OF PLASTIC WASTE AND ECONOMY OF A COUNTRY OF INDONESIA

xiv + 56 Pages: 8 images; 3 tables; 3 appendices

Keywords: Plastic Waste Management, Trade, Globalization, Economic Development

Plastic waste has been with us human being since 1950s. It was such a revolution back then with a purpose of reducing the usage of paper bag. However, the positive impact of using plastic did not last long. By the development of other plastic product by its convenient, amount of plastic waste been produced globally has been increased every year. And most of it are not being managed properly. The issue has been on going until today which now considered as a global issue. It is interesting to be discussed because Indonesia currently being one of the largest plastic waste producing country and its potential is enormous. By the fact Indonesia already have a technology of reproducing plastic waste into fuel oil, by sufficient development of such technology, it certainly could bring positive impact to the economy of a country as well by pursuing trade between ASEAN countries with similar oil price and expectation of the market. This research would be considered as explanatory style research with a research approach of qualitative approach with the descriptive and narrative style of writing. Data collection of this research would be by collecting secondary data from various different sources that relates to the topic itself. Such data would be analyze in relate to the situation of Indonesia. By the fact Indonesia being one of the most producing country of plastic waste, it is necessary to conclude whether the scale of the impact by applying such new technology would actually be significant enough for the country to pursue. In order to observe the relation between management of plastic waste with the economy of a country it is necessary to do some analysis with the data been researched. Indonesia would be able to receive an economic gain with an estimation range of \$337,320,000 ~ \$1,011,549,600 annually. By implementing trade of reproduced fuel oil by plastic waste, Indonesia would be able to solve on going environment issue for decades at the same time gain economic profit and also would improve their stance in International World as well.

Reference: 5 Books + 16 Journals + 42 Internet Sources